MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i3.3069

# HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

## The Relationship Between Study Discipline and Student Academic Achievement

**Reka Anggraini & Dina Sukma**
Universitas Negeri Padang
Rekaanggraini095@email.com; sukmadina@fip.unp.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| May 18, 2024 | May 21, 2024 | May 24, 2024 | May 27, 2024 |

**Abstract**

*A common issue often encountered in schools is the lack of student discipline in adhering to regulations. Student discipline in learning is observed through their obedience to rules related to teaching and learning activities, including school entry and exit times, compliance with dress codes, participation in school activities, and more. Discipline in learning can enhance student academic performance. Thus, students with disciplined attitudes are likely to improve their academic achievements. This research employs a descriptive correlational method. The study population consists of 278 students in grades X and XI at SMAN 2 Bayang, with a research sample of 164 students selected through stratified random sampling. The results show a moderate and significant positive relationship between learning discipline and academic performance. The study recommends that guidance counselors increase their attention to students by providing informational services, group guidance, and individual counseling.*

***Keywords***: *Learning Discipline, Academic Performance*

**Abstrak:** Permasalahan umum yang sering terjadi di sekolah adalah kurangnya disiplin siswa dalam menaati peraturan, Disiplin siswa dalam belajar dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi waktu


Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan dalam kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Disiplin dalam belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian siswa yang mempunyai sikap disiplin akan semakin meningkat prestasi belajarnya. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini 278 orang siswa di kelas X dan XI SMAN 2 bayang dan Sampel penelitian sebanyak 164 siswa, dipilih melalui stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sedang dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar, penelitian merekomendasikan kepada guru BK meningkatkan perhatian terhadap siswa dengan memberikan layanan informasi, bimbingan kelompok dan konseling individual.

**Kata Kunci** : Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari usaha siswa dalam proses belajar mengajar semakin giat belajar siswa maka semakin tinggi prestasi yang didapatkannya, untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari (Feriza, 2018).

Menurut Syah (Putri, S.D dan Neviyarni, 2013) indikator pada prestasi belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Apa yang telah dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar, sering disebut prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Slameto (2013) rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin yang tinggi setiap siswa. Siswa yang memiliki disiplin

dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya (Hamalik, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko, H.P. (2018) memperlihatkan bahwa kedisiplinan belajar siswa sudah cukup tinggi, dengan persentasi tinggi 10 orang 33,33%, 17 orang 56,67% sedang dan 3 orang 10% rendah. Prestasi belajar siswa sudah cukup baik, dengan persentasi baik 17 orang 56,66%, 10 orang 33,34% cukup dan 3 orang 10% rendah dan hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar memiliki tingkat keeratan yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia, N. (2017) disiplin belajar siswa memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, hasil sumbangan efektif yang didapatkan sebesar 43,7%, artinya kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 43,7% dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan belajar memiliki hubungan sangat signifikan dengan prestasi belajar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Menurut Yusuf (2014) menyatakan penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa perubahan dengan satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 278 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 164 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket disiplin belajar dengan 40 item dan prestasi belajar menggunakan nilai rapot semester. Untuk melihat hubungan ke dua variabel tersebut menggunakan rumus product moment.

## HASIL

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar yaitu:

1. Kedisiplinan Belajar

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan Presentase Disiplin Belajar (n=164)

| Kategori | Skor Interval | F | % |
|---|---|---|---|
| Sangat Tinggi | ≥168 | 0 | 0 |
| Tinggi | 136-167 | 24 | 14,63 |
| Sedang | 104-135 | 78 | 47,56 |
| Rendah | 72-103 | 62 | 37,80 |
| Sangat rendah | ≤71 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 164 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa sman 2 Bayang berada di kategori sedang sebanyak 78 siswa dengan persentase 47,56%, selanjutnya disiplin belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa dengan persentase 14,63%, pada kategori rendah sebanyak 62 siswa dengan persentase 37,80% dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah. Artinya disiplin belajar siswa di sekolah pada kategori sedang. Selanjutnya akan dibahas deskripsi data hasil penelitian disiplin belajar siswa berdasarkan masing-masing aspek dapat dilihat sebagai berikut:

a. Disiplin Waktu

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan Presentase Disiplin waktu (n=164)

| Kategori | Skor Interval | F | % |
|---|---|---|---|
| Sangat Tinggi | ≥74 | 0 | 0 |
| Tinggi | 60-73 | 60 | 36,59 |
| Sedang | 46-59 | 29 | 17,68 |
| Rendah | 32-45 | 74 | 45,12 |
| Sangat rendah | ≤ 31 | 1 | 0,610 |
| Jumlah | | 164 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa disiplin waktu yang terdiri dari 18 item pernyataan berada di kategori tinggi sebanyak 60 siswa dengan persentase 36,59%, selanjutnya disiplin belajar siswa pada kategori sedang sebanyak 29 siswa dengan persentase 17,68%, pada kategori rendah sebanyak 74 siswa dengan persentase 45,12% dan kategori sangat rendah hanya 1 siswa dengan presentase 0,610%. Artinya disiplin belajar siswa di sekolah pada kategori rendah.

b. Disiplin Perbuatan

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan Presentase Disiplin Perbuatan (n=164)

| Kategori | Skor Interval | F | % |
|---|---|---|---|
| Sangat Tinggi | ≥ 94 | 0 | 0 |
| Tinggi | 76-93 | 55 | 33,54 |
| Sedang | 58-75 | 31 | 18,90 |
| Rendah | 40-57 | 78 | 47,56 |
| Sangat rendah | ≤ 39 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 164 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa disiplin waktu yang terdiri dari 22 item pernyataan berada di kategori tinggi sebanyak 55 siswa dengan persentase 33,55%, selanjutnya disiplin belajar siswa pada kategori sedang sebanyak

31 siswa dengan persentase 18,90%, pada kategori rendah sebanyak 78 siswa dengan persentase 47,56% dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah. Artinya disiplin belajar siswa di sekolah pada kategori rendah.

2. Prestasi Belajar

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan Presentase Prestasi Belajar (n=164)

**Tabel interval predikat berdasarkan KKM SEKOLAH**

| **Kategori** | **Skor Interval** | **F** | **%** |
|---|---|---|---|
| Sangat Baik | ≥ 93 | 8 | 4,88 |
| Baik | 86-92 | 102 | 62,20 |
| Cukup | 79-85 | 50 | 30,49 |
| Kurang | 78-73 | 4 | 2,44 |
| Sangat Kurang | ≤ 73 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 164 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar pada kategori sangat baik sebanyak 8 siswa dengan persentase 4,88%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 8 siswa prestasi belajarnya memiliki kategori cenderung sangat baik. Prestasi belajar pada kategori baik sebanyak 102 siswa dengan persentase 62,20%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 102 siswa prestasi belajarnya memiliki kategori cenderung baik. Prestasi belajar pada kategori cukup sebanyak 50 siswa dengan persentase 30,49%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 50 siswa prestasi belajarnya memiliki kategori cukup. Prestasi belajar pada kategori kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 2,44%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 4 siswa prestasi belajarnya memiliki kategori kurang. Prestasi belajar pada kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

Secara keseluruhan tingkat prestasi belajar siswa berada pada kategori baik yang dapat dilihat dari persentase sebesar 62,20% dengan jumlah siswa sebanyak 102 siswa. Dapat diartikan bahwa setengah jumlah siswa di SMAN 2 Bayang memiliki prestasi belajar pada kategori baik.

3. Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar

Tabel 5. Korelasi Kedisiplinan belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

**Correlations**

| | | Disiplin Belajar | Prestasi Belajar |
|---|---|---|---|
| Disiplin Belajar | Pearson Correlation | 1 | .060 |
| | Sig. (2-tailed) | | .447 |
| | N | 164 | 164 |
| Prestasi Belajar | Pearson Correlation | .060 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .447 | |

Besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0.060 dan nilai signifikan sebesar 447 sehingga dapat diartikan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas terkait dengan analisis temuan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa.

1. Kedisiplinan Belajar

Secara keseluruhan terlihat bahwa interaksi sosial yang dimiliki siswa SMAN 2 Bayang pada umumnya berada pada kategori sedang dengan persentase 47,56% Artinya disiplin belajar siswa di sekolah berada pada kategori sedang. Dari hasil penelitian diatas sesuai dengat pendapat Darmadi (2017) disiplin siswa dalam belajar dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan dalam kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas belajar sekolah.

Adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya (Oktaviantoro, 2019). Sedangkan menurut Zainidar Aslianda (2017) orang- orang yang sukses memiliki tingkat disiplin yang tinggi membuat

orang tersebut menjadi sukses dan mencapai suatu prestasi. Sikap disiplin perlu ditanam dan dibiasakan sejak dini sebaik mungkin dalam proses belajarnya (Yasmin, 2016).

2. Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa 102 siswa dengan persentase 62,20% siswa SMAN 2 Bayang memiliki prestasi belajar yang baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intani & Ifdil (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Prestasi belajar adalah sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian (Darmadi, 2017).

Djamarah (2016) prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan prestasi pada dasarnya diperoleh melalui suatu kegiatan yang telah dikerjakan. selanjutnya Hudaya (2018) prestasi belajar yang baik disebabkan dari tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya sikap disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik.

3. Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar dikategorikan hubungan positif Besar nilai koefisien korelasi antara variabel kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar adalah 0.060. Artinya, kedisiplinan belajar siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh kedisiplinan belajar.

Penelitian Ayuni Dewi Megawati (2015), dalam penelitian tersebut hasilnya menunjukkan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Pendapat Adib (2016) menyatakan bahwa dengan adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Sedangkan menurut Zainidar Aslianda (2017) orang-orang yang sukses memiliki tingkat disiplin yang tinggi membuat orang tersebut menjadi sukses dan mencapai suatu prestasi.

4. Implikasi Layanan Bimbingan Konseling

a. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling berupaya untuk memenuhi kekurangan individu dengan memberikan informasi yang

mereka perlukan yang kemudian informasi tersebut diolah dan digunakan untuk kepentingan perkembangan individu (Prayitno & Amti, 2004).

Layanan informasi yang dapat diberikan kepada siswa seperti tentang materi prestasi belajar seperti strategi untuk Mendapatkan Nilai yang Bagus dan layanan informasi tentang materi disiplin belajar seperti Cara melatih disiplin diri. Dengan adanya layanan informasi, dapat mengembangkan disiplin belajar siswa salah satunya dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya sebagai siswa.

b. Layanan konseling individual

Layanan konseling individual menurut Prayitno (2004) merupakan layanan yang dilakukan oleh konselor agar klien atau peserta didik mendapat bimbingan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi. Layanan konseling individual adalah layanan yang memberi bantuan kepada siswa dalam mengentaskan masalah pribadi (Fitria & Zikra, 2021). Layanan konseling individual dapat membantu siswa untuk meningkatkan disiplin dalam belajar.

c. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada beberapa individu atau beberapa kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk pengembangan pribadi dan membahas topik umum yang menjadi kepedulian bersama (Prayitno, 2012). Bimbingan kelompok berupaya untuk mencegah terjadinya permasalahan, mendorong anggota kelompok untuk saling berbagi informasi dan mendorong anggota kelompok untuk saling menolong satu sama lain dalam memberikan keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Sukma, D., 2018). Layanan bimbingan kelompok dengan mendiskusikan topik tentang cara-cara untuk mendapatkan nilai yang baik dan cara-cara untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan 1)Kedisiplinan belajar siswa SMAN 2 Bayang pada umumnya cenderung berada pada kategori sedang. Namun masih ada siswa yang berada pada kategori rendah. Artinya masih ada siswa yang memiliki disiplin belajar pada kategori rendah dan tinggi. 2)Prestasi belajar siswa SMAN 2 Bayang pada umumnya cenderung berada pada kategori baik. Namun masih ada siswa yang berada pada kategori sedang. Artinya masih ada siswa yang memiliki prestasi

belajar pada kategori cukup dan kurang. 3)Terdapat hubungan positif yang sedang antara kedisiplinan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y), dengan koefisien korelasi sebesar 0.060 pada taraf signifikasi 447. Hal ini berarti bahwa kedisplinan belajar memiliki kaitan dengan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA


Adib, F., & Santoso, B. (2016). Upaya Penigkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.

Amalia, N. (2017). Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di Man Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, *6*(2).

Ayuni, Dewi. 2015. Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten. Yogyakarta

Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Djamarah, S. B. (2016*). Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Fitria,F., & Zikra, Z. (2021). Self Adjustment of High School Students With Peers and Its Implication in Guidance and Counseling Service. Jurnal Neo Konseling, 3(1), 61-67.

Feriza, F. (2018). Pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di sma muhammadiyah kota pagar alam. al-Bahtsu: Vol. 3, No. 1, Juni 2018.

Hamalik. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handoko, H. P. (2018). Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, *5*(01), 47-60.

Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education. Vol. 4 No. 2 April 2018*.

Intani, C. P., & Ifdil. (2018). Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Indonesia. 4(2).

Oktaviantoro, R. I. (2019). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal.*

Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2012). *Seri Layanan Konseling L1-L10*. Padang: BK FIP UNP.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sukma, D. (2018). Concept and application group guidance and counseling base on Prayidno's Paradigms.Konselor. 7(2). 49-54

Yasmin, F. L., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa [Relationship of discipline with student learning responsibilities]. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.

Zainidar Aslianda, Israwati, N. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah. Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.